

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN
BAGIAN PUTRI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

NURHAPISAH

18 0201 0113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN
BAGIAN PUTRI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

NURHAPISAH

18 0201 0113

Pembimbing:

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.**
- 2. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhapisah
NIM : 18 0201 0113
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
- b. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nurhapisah
NIM. 18 0201 0113

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo” yang ditulis oleh Nurhapisah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0113, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 24 April 2025 bertepatan dengan 25 Syawal 1446 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 30 Juni 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. Ketua sidang
2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd. Penguji I
3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. Penguji II
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Pembimbing I
5. Dr. Dodi Ilham, S.Ud., M.Pd.I. Pembimbing II



Mengetahui:

Rektor UIN Palopo
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
M. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Haderawi dan ibunda Juhesiah yang telah mendoakan, mengasuh, membimbing, mendidik penulis dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M. Hum., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M. H.I selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

2. Prof Dr Sukirman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing I, Dr. Dodi Ilham, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan, dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Zainuddin S., S.E., M.Ak., selaku kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin

dan bantuan untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada seluruh keluarga, om, tante, dan saudara-saudariku yang senantiasa mendukung dan memanjatkan doa kepada Allah swt agar langkah dan usaha penulis selalu diberikan kelancaran.
10. Kepada teman-teman saya Desti Perawati, Afni Oktaviani, Wardatul Asyirah, Fitri Rahmadani, Fitrah Suardi, Siti Fatimah, Milen, yang selama ini mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik, Semoga Allah Swt senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita di dunia maupun akhirat. Aamiin.

Palopo, 23 Juli 2025



Nurhapisah
NIM 18 0201 0113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A

ك	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.... َ ا	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
او	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbū'ah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbū'ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ	: <i>al-madinah al-fadilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَادُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيّ : 'alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālahfī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur’an

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)</p>

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
ra.	= <i>radhiyallāhu 'ānhu</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...:11	= QS Al-Mujadalah/58:11 atau QS Al-Imran/3:159
HR	= Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Pengembangan	4
D. Manfaat Pengembangan	4
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	5
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Prosedur Pengembangan.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	52

A. Simpulan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Mujadalah/58: 11	19
Kutipan Ayat 2 QS Al-An'am/6:162	22
Kutipan Ayat 1 QS Ar-Rum/30: 41	23
Kutipan Ayat 2 QS Ibrahim/14: 32	24
Kutipan Ayat 1 QS Az-Zukhruf/43: 13.....	24

DAFTAR HADIS

Hadits 1 Tentang Pendidikan Agama Islam.....	19
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Komponen Modul Ajar	14
Tabel 3.1 Desain Storyboard Modul Ajar	32
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Ahli Materi dan Praktis	37
Tabel 3.3 Kategori Kelayakan Modul Ajar	37
Tabel 4.1 Nama Validator Modul Ajar	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Ahli Media	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Ahli Materi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 4 Angket Respon Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 6 Angket Minat Belajar Peserta Didik
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurhapisah, 2025 “*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Nursyamsi dan Dodi Ilham.

Skripsi membahas tentang pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas viii di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri. Penelitian bertujuan mengetahui: (1) pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo; (2) hasil uji validitas pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Penelitian menggunakan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Datok Sulaiaman Bagian Putri Palopo dan objeknya yaitu modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan angket respon peserta didik. Selanjutnya, data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui validasi produk kepada ahli media dan ahli materi, kemudian diujicobakan kepada 34 peserta didik kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo berbasis kurikulum merdeka materi Inspirasi Al-Qur’an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan, menggunakan model 4D (*Devine, Design, Develop, dan Disseminate*), serta ahli media menilai modul ajar tersebut dengan persentase 93.75% masuk kategori sangat valid. Ahli materi menilai modul ajar tersebut dengan persentase 100% masuk kategori sangat valid. Hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dinyatakan valid digunakan tanpa revisi sebagai bahan ajar.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Modul Ajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nurhapisah, 2025. *"The Development of an Independent Curriculum-Based Teaching Module in Islamic Religious Education and Character Building for Grade VIII Students at SMP Datok Sulaiman Girls' Division."* Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Hj. Nursyamsi and Dodi Ilham.

This thesis discusses the development of a teaching module based on the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) for the subject of Islamic Religious Education and Character Building for Grade VIII students at SMP Datok Sulaiman Girls' Division. The objectives of this study are to: (1) develop a teaching module based on the Independent Curriculum for Islamic Religious Education and Character Building at SMP Datok Sulaiman Girls' Division in Palopo, and (2) assess the validity of the developed module. This research employs the Research and Development (R&D) method. The research subjects are Grade VIII students at SMP Datok Sulaiman Girls' Division, and the research object is the Independent Curriculum-based teaching module. The development procedure consists of four stages: define, design, develop, and disseminate (4D model). Data collection techniques include media expert validation forms, content expert validation forms, and student response questionnaires. The data were analyzed using both qualitative and quantitative descriptive analysis. The product was validated by media and content experts and was then tested on 34 Grade VIII students at SMP Datok Sulaiman Girls' Division in Palopo. The results show that the development of the Islamic Religious Education and Character Building teaching module for Grade VIII students, based on the Independent Curriculum and covering the theme "*Qur'anic Inspiration: Preserving Nature and Sustaining Life*", followed the 4D model. The media expert rated the module at 93.75%, indicating it is "highly valid," while the content expert rated it at 100%, also in the "highly valid" category. Based on these validation results, it can be concluded that the Independent Curriculum-based teaching module for Islamic Religious Education and Character Building for Grade VIII at SMP Datok Sulaiman Girls' Division is valid for use without revision as a learning resource.

Keywords: Independent Curriculum, Teaching Module, Islamic Religious Education.

المخلص

نورحفيصة، 2025. "تطوير وحدة تعليمية مستندة على المناهج الدراسية الإستقلالية في محتوى مادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الثامن في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات". رسالة جامعية لشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف: الحاجة نور شمسي ودودي إلهام.

تتناول هذه الرسالة تطوير وحدة تعليمية مستندة على المناهج الدراسية الإستقلالية في محتوى مادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الثامن في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات. وتهدف الدراسة إلى معرفة: (1) تطوير الوحدة التعليمية المستندة على المناهج الدراسية الإستقلالية في مادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات فالوفو، (2) نتائج اختبار صلاحية الوحدة التعليمية المطورة وفق المناهج الدراسية الإستقلالية في مادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات فالوفو. تستخدم الدراسة نوع البحث التطويري (البحث والتطوير (R&D)، وكانت وحدات البحث تلميذات الصف الثامن، وأما موضوع البحث فهو الوحدة التعليمية المستندة على المناهج الدراسية الإستقلالية. وتشمل مراحل التطوير: مرحلة التعريف، ومرحلة التصميم، ومرحلة التطوير، ومرحلة النشر. وتم جمع البيانات من خلال استبيانات تقييم خبير الوسائل، وخبير المادة، واستبانة استجابة التلميذات. بعد ذلك، تم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي النوعي والتحليل الوصفي الكمي. وقد تم الحصول على البيانات من خلال عملية التقييم من قبل الخبراء، ثم تم تجربة المنتج على 34 تلميذة من الصف الثامن. وأظهرت نتائج البحث أن تطوير الوحدة التعليمية لمادة التربية الإسلامية والأخلاق باستخدام المناهج الدراسية الإستقلالية لموضوع "إلهام القرآن في الحفاظ على البيئة والحياة" باستخدام نموذج 4 دي (4D): التعريف، التصميم، التطوير، والنشر، حصل على تقييم بنسبة 93.75% من خبير الوسائل، وصُنّف في فئة "صالح جداً"، بينما حصل من خبير المادة على نسبة 100% وصُنّف كذلك في فئة "صالح جداً". وبناءً على نتائج التقييم، يمكن الاستنتاج أن الوحدة التعليمية المستندة على المناهج الدراسية الإستقلالية لمادة التربية الإسلامية والأخلاق للصف الثامن في المدرسة المتوسطة الأولية داتوك سليمان للبنات فالوفو، صالحة ومناسبة للاستخدام دون حاجة إلى تعديل.

الكلمات المفتاحية: المناهج الدراسية الإستقلالية، الوحدة التعليمية، التربية الإسلامية

اللغة تطوير وحدة ق بل من ال تحقق تم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dan mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kreatif, inovatif, serta memiliki keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Tidak hanya itu, pendidikan juga memfasilitasi perkembangan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi saja.¹

Sistem pendidikan dan pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku pada suatu Negara seharusnya dapat mengembangkan daya kreativitas, kemampuan kritis dalam memecahkan masalah serta mahir berkomunikasi dan berkolaborasi.²

¹Muhammad Yamin, dan Syahrir, “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6, No. 1, (2020) : 126.

² Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty. Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Prespektif Progresivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 12, No 2 (2020) : 155.

Sistem pendidikan terbaru telah disosialisasikan secara menyeluruh oleh menteri pendidikan Nadim Makarim, dalam pidatonya Nadiem Makarim mengumumkan tentang konsep “Pendidikan Merdeka Belajar”. Konsep ini merupakan jawaban atas kebutuhan sistem pendidikan kita di era revolusi industri ini. Merdeka belajar memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengalami suasana pembelajaran yang menyenangkan serta memberi kebebasan kepada guru dalam mengembangkan atau melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Program kurikulum merdeka ini sudah mulai diterapkan pada instansi pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu instansi pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka adalah SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

Pada kurikulum merdeka, seorang pendidik memiliki peran untuk mengajar peserta didik dengan tahap pencapaian serta perkembangan. Disisi lain, guru juga harus berkontribusi dengan berkarya pada platform kurikulum merdeka, berbagi dan memperbarui melalui pembelajaran mandiri melalui platform kurikulum merdeka. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah merencanakan, mengelola, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk memastikan pembelajaran dilakukan dengan cara yang benar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.³

Modul adalah suatu kesatuan yang utuh yang terdiri dari serangkaian kegiatan belajar yang secara nyata telah memberikan hasil belajar yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara jelas dan spesifik. Modul

³ Awalia Marwah Suhadi dan Fajriyatur Robi'ah. “Guru dan Tantangan Kurikulum Baru : Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru.” *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No.4. (2022) : 50.

adalah bentuk bahan ajar cetak yang dimanfaatkan untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Modul ajar adalah alat mengajar dan belajar siswa yang dirancang untuk mengikuti pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka sehingga mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.⁴

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian dari materi pendidikan yang diajarkan di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan agar siswa mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia.⁵

Pelaksanaan konsep Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong masih baru di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, ditinjau dari segi proses dan implikasinya. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”.

⁴ Nurdyansyah. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (2018). 5.

⁵ Dahwadin, dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media. 2019). 8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo ?
2. Bagaimana hasil uji validitas pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo ?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan untuk dilakukannya penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
2. Mendeskripsikan hasil uji validitas pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

D. Manfaat Pengembangan

Dari hasil pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

Modul Ajar Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik .

2. Siswa

Modul Ajar Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3. Sekolah

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

4. Peneliti

Menambah wawasan tentang mengembangkan modul ajar untuk bekal mengajar dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dirancang berupa modul ajar kurikulum merdeka pada bab 1 materi Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, yang penulis rancang memiliki spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Cover Modul Ajar, terdiri dari judul materi, gambar yang sesuai dengan judul materi.
2. Modul pembelajaran kurikulum merdeka dirancang memuat materi Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Modul ajar di susun sesuai dengan capaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Modul ajar terdapat petunjuk untuk guru dalam penggunaan modul ajar pembelajaran.
5. Bagian awal modul ajar adalah:
 - a. Identitas modul
 - b. Kompetensi awal
 - c. Profil pemuda pancasila
 - d. Sarana dan prasarana
 - e. Target peserta didik
6. Materi terdapat:
 - a. Tujuan pembelajaran
 - b. Pemahaman bermakna
 - c. Kegiatan pembelajaran
7. Tindak lanjut terhadap suatu evaluasi pada satu atau sekelompok materi ajar yang diberikan kepada peserta didik.
 - a. Refleksi
 - b. Penilaian
 - c. Kegiatan pengayaan dan remedial.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Modul ajar kurikulum merdeka masih dianggap sebagai perangkat yang cukup krusial untuk kelancaran implementasi pembelajaran dengan mode atau

paradigma yang baru, terutama jika dikaitkan dengan transformasi revolusi industri dan juga digital.

Keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Produk berupa Modul Ajar hanya dapat diteliti dan diterapkan untuk peserta didik kelas VIII materi Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
2. Modul Ajar Kurikulum Merdeka belajar hanya menyajikan 1 aspek materi yaitu Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada sebuah penelitian, hasil penelitian terdahulu penting diketahui sebab berkaitan dengan dua hal yaitu menjadi bukti bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiarisme atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Peneliti menemukan beberapa hasil dari penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti teliti.

1. Penelitian yang ditulis oleh Asihatul Afiya mengenai “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di Sma Walisongo Pecangaan Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis modul ajar merdeka belajar di SMA Walisongo Pecangaan Jepara sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ditandai dengan kelengkapan komponen yang terdapat dalam modulajar yang dipersiapkan guru PAIBP. Pelaksanaan pembelajaran PAIBP berbasis modul ajar merdeka belajar di SMA Walisongo Pecangaan Jepara sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun oleh guru PAIBP. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dengan demikian, proses perencanaan dan

pelaksanaan pembelajaran berbasis modul ajar merdeka belajar di SMA Walisongo Pecangaan Jepara sudah sesuai dengan panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Implikasi dari modul ajar merdeka belajar terhadap perencanaan pembelajaran PAIBP di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yaitu memudahkan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran, dan guru diberikan kebebasan berekspresi dan berinovasi dalam pembelajaran.⁶

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu pada lokasi penelitian, materi yang akan dibuat modul ajar dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang ditulis oleh Aulia Nur Rasyid tentang “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Proyek Ipa Sosial Terintegrasi Kearifan Lokal Batik Bondowoso Di SMKN 1 Tamanan Bondowoso”. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar pada mata pelajaran Proyek IPAS berbasis kearifan lokal Batik Bondowoso valid, sangat baik, dan sangat menarik untuk meningkatkan minat siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan: (1) Hasil validasi ahli materi memperoleh nilai sebesar 93,84% yang termasuk dalam kategori “Sangat Valid”, (2) Hasil validasi ahli perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka memperoleh nilai sebesar 98,67% yang mendapatkan kualifikasi “Sangat Baik”, (4) Hasil validasi dari praktisi memperoleh nilai 92,66% yang termasuk kedalam kriteria “Sangat Valid”, (5) Hasil uji respons skala kecil

⁶Asihatul Afiya mengenai “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di Sma Walisongo Pecangaan Jepara”.(Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2023)

dan skala besar memperoleh nilai masing-masing sebesar 87,87% dan 93,24% yang memenuhi kriteria “Sangat Menarik”.⁷

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada pengembangan modul ajar kurikulum merdeka belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada alokasi waktu dan lamanya penelitian.

3. Penelitian yang ditulis oleh Putri Handayani mengenai “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pernikahan Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar”. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan modul pembelajaran berbasis inkuiri yang dapat membantu siswa SMAN 1 pariangan dalam memahami materi pernikahan secara jelas dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta mendapatkan data apakah karakteristik dari modul pembelajaran yang dihasilkan telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-d yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*, penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop*, kemudian teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis inkuiri materi pernikahan yang telah dihasilkan bersifat sangat valid dengan menunjukkan nilai perhitungan koefisien indeks sebesar 82 melalui uji validasi oleh 3 orang validator, hasil uji praktikalitas melalui angket respon

⁷Aulia Nur Rasyid tentang “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Proyek Ipa Sosial Terintegrasi Kearifan Lokal Batik Bondowoso Di Smkn 1 Tamanan Bondowoso”.(Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2022)

siswa dikategorikan sangat praktis dengan penilaian presentase sebesar 92,08%.⁸

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode penelitian yaitu menggunakan R&D. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada alokasi waktu dan lamanya penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan Modul Ajar

Pengembangan adalah penggunaan ilmu-ilmu pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan. Produksi dan jasa ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistem baru, sebelum dimulainya sistem produksi komersial meningkatkan secara substansial apa yang sudah diproduksi.⁹ Pengertian mengenai pengembangan dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan merupakan perluasan atau pendalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk.

Menurut Fitratul Uyun, pengembangan dalam ruang lingkup pembelajaran adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi indentifikasi

⁸ Putri Handayani, *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pernikahan Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar*, (Skripsi IAIN Batusangkar: 2020)

⁹Arif Ilmiawan. Pengembangan buku ajar sejarah berbasis situs sejarah bima. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol.2, No.2 (2018) : 2.

masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisien, dan kemenarikan pembelajaran.¹⁰

Modul ajar adalah seperangkat alat belajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain oleh tenaga pendidik untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang berfungsi sebagai media belajar mandiri peserta didik.¹¹

2. Hakikat Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan berbagai pembelajaran intrakurikuler dalam kurikulum yang memaksimalkan konten untuk memastikan peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan membangun keterampilan.

Pada penerapan kurikulum merdeka, Kemendikbud Dikti memberikan dukungan untuk pihak sekolah dengan memfasilitasi mereka berupa buku guru, modul ajar, beragam *assesmen formatif*, serta contoh dalam mengembangkan kurikulum dalam satuan pendidikan agar membantu selama pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, disarankan untuk guru mata pelajaran agar menyiapkan modul yang akan digunakan. Apabila pada tahap awal guru belum memiliki kemampuan yang cukup dalam penyusunan modul pembelajaran, guru dapat menggunakan modul dari Kemendikburistek susun.¹²

¹⁰ Uyun Fitratul. *Pengembangan Bahan Ajar al-Quran Hadits berbasis karakter experiential learning*. (Malang : UIN Maliki Press, 2018). 15.

¹¹ Dona Nengsih, et al., *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan., Vol. 8, No. 1. 2024.

¹² Kemendikbud. *Buku Saku Kurikulum Merdeka: Tanya Jawab. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2022. 20.

Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mengatasi masalah pendidikan sebelumnya. Adanya kurikulum ini mengarah pada pengembangan potensi dan keterampilan peserta didik. Misi kurikulum ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga terkait proses pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif menciptakan proyek. Pembelajaran ini akan menjadikan peserta didik lebih tertarik dan mampu mengembangkan hal-hal yang berkembang di lingkungannya.¹³

3. Hakikat Modul Ajar

Modul ajar merupakan sejumlah media, metode dan pedoman yang dirancang guru secara sistematis dan menarik. Modul yang diimplementasikan membentuk alur yang dikembangkan dari capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran sistematis.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁴

Modul ajar disusun sebagai rencana pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar. Contoh dari RPP dan modul ajar sudah disediakan oleh pemerintah, dan dapat diakses guru melalui platform Merdeka Mengajar. Adapun kriteria modul ajar merdeka belajar adalah sebagai berikut;

¹³ Khoirurrijal. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi. 2022). 20.

¹⁴Utami Maulida. "Pengembangan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 5, No. 2, (Agustus, 2022). 131.

- a. Esensial yaitu setiap mata pelajaran berkonsep melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu.
- b. Menarik, bermakna, dan menantang yaitu guru dapat menumbuhkan minat kepada siswa dan menyertakan siswa secara aktif pada pembelajaran, berkaitan dengan kognitif dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu mudah untuk seusianya..
- c. Relevan dan kontekstual yaitu berkaitan dengan unsur kognitif dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan sesuai kondisi waktu dan tempat peserta didik berada.
- d. Berkesinambungan yaitu kegiatan pembelajaran harus memiliki keterkaitan sesuai dengan fase belajar siswa (fase 1, fase 2, dan fase 3).¹⁵ Kriteria modul ajar diatas digunakan guru sebagai acuan ketika menyusun modul ajar.

Modul secara umum memiliki 3 komponen, yaitu komponen informasi umum, komponen inti, dan lampiran.

Tabel 2.1 Struktur Komponen Modul Ajar

Informasi Umum	Komponen Inti	Komponen Lampiran
1. Identitas Modul	1. Tujuan Pembelajaran	1. Lembar Kerja Siswa
2. Kompetensi Awal	2. Pemahaman Makna	2. Bahan Bacaan
3. Profil Pelajar Pancasila	3. Pertanyaan Pemantik	3. Daftar Pustaka
4. Sarana dan Prasana	4. Kegiatan Pembelajaran	

¹⁵Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 5, No. 2, (Agustus. 2022) : 134.

5. Target Siswa	5. Asesmen	
6. Model Pembelajaran		

Berikut penjelasan pada komponen informasi umum, yaitu:

- a. Identitas penulis modul, institusi asal, dan tahun dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu.
- b. Kompetensi awal yaitu bentuk kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai siswa sebelum mempelajari materi. Profil pelajar pancasila dapat tercermin dalam konten, metode kegiatan project, dan asesmen pembelajaran. Guru dapat memilih untuk mencantumkan profil pelajar pancasila yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.¹⁶
- c. Profil Pelajar Pancasila. Poin ini merupakan pembeda antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka, Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.¹⁷
- d. Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas dan media yang dibutuhkan guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran dikelas.
- e. Target siswa. Target siswa dapat dilihat dari aspek psikologis siswa sebelum memulai pembelajaran.

¹⁶Kemendikbudristek, "Konsep Komponen Modul Ajar," Kurikulum Merdeka, diakses 5 September 2023. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsepkomponen-modul-ajar/>

¹⁷Rusnaini Rusnaini. "Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa," *Jurnal Ketahanan Nasional* 27. Vol. 1. No. 2 (2021): 230.

- f. Model Pembelajaran. Model pembelajaran dalam kurikulum merdeka beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas.

Berikut penjelasan pada kompetensi Inti yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh guru dan siswa, kesesuaian dengan keberagaman siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan. Sehingga tujuan pembelajaran mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran.
- b. Pemahaman bermakna untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tidak hanya menghafal konsep atau fenomena saja, namun perlu diterapkan kegiatan menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk membentuk pemahaman yang baik sehingga konsep yang telah dirancang oleh guru dapat membentuk perilaku siswa.
- c. Pertanyaan pemantik, guru dapat membuat pertanyaan kepada siswa yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran modul ajar untuk membangkitkan kecerdasan berbicara, rasa ingin tahu, memulai diskusi antar teman atau guru, dan memulai pengamatan. Fokus pembuatan pertanyaan dalam bentuk kata tanya terbuka, seperti: apa, bagaimana, mengapa.
- d. Kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini berisikan skenario pembelajaran dalam kelas atau luar kelas. Kegiatan ini memiliki urutan yang sistematis yang dapat disertakan dengan opsi pembelajaran atau pembelajaran alternatif sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, namun tetap pada koridor durasi waktu yang

telah direncanakan. Adapun tahap kegiatan pembelajaran adalah pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

- e. Asesmen, pada kurikulum merdeka belajar mendesain asesmen menjadi tiga kategori, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Hal ini untuk mengukur capaian pembelajaran diakhir kegiatan pembelajaran. Asesmen diagnostik harus dilakukan sebelum pembelajaran dengan mengkategorikan kondisi siswa dari segi psikologis dan kognitif. Asesmen formatif dilakukan saat proses pembelajaran. Sementara asesmen sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran. Adapun bentuk asesmennya beragam di antaranya adalah :

- 1) Sikap, asesmen ini dapat berupa pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan *anecdote*.
- 2) Performa, penilaian ini berupa hasil keterampilan/ psikomotorik siswa berupa presentasi, drama, market day, dan lain sebagainya.
- 3) Tertulis, penilaian ini berupa tes tertulis secara objektif, essay, dan lain-lain. Guru dapat berkreasi dalam melakukan asesmen kepada siswa.

Penjelasan tentang komponen lampiran :

- a. Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar kerja peserta didik ini ditujukan untuk siswa dan dapat diperbanyak sesuai kebutuhan untuk diberikan kepada peserta didik.
- b. Bahan Bacaan. Bahan bacaan bisa digunakan sebagai bahan literasi sebelum, ketika, dan setelah kegiatan pembelajaran.

- c. Daftar Pustaka. Daftar pustaka adalah sumber-sumber referensi yang digunakan dalam pengembangan modul ajar.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.¹⁸

Sedangkan budi pekerti terdiri dari dua kata yakni budi dan pekerti. Budi secara istilah adalah perbuatan pada manusia yang berhubungan dengan kesadaran yang didorong oleh akal, semetra pekerti adalah apa yang terlihat pada manusia karena didorong oleh perasaan. Budi pekerti adalah perbuatan dari hasil akal dan rasa yang berwujud pada niat dan tingkah laku manusia.¹⁹

Perspektif Islam, seseorang yang menuntut ilmu mendapatkan keistimewaan dari Allah Swt. Seperti yang dijelaskan dalam QS. al-Mujadalah/58:

11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-

¹⁸ Aat Syafaat. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), .

¹⁹ Mukhtar Zaini Dahlan, *Pendidikan Agama Islam*, (Jember: LPPM IKIP PRESS, TT), .
hlm.32.

orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”²⁰

Hadits nabi Muhammad saw.:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه ابن ماجة).²¹

Artinya:

“Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).²²

Hadist tersebut terdapat dalam Jurnal yang ditulis oleh Zulfahmi Lubis yang dimana Ibnu Mubarak menjelaskan makna dari hadits tersebut bahwa ketika seorang dihadapkan dengan masalah-masalah agama ia mesti mengetahuinya dan bertanya tentangnya. Sedangkan al-Baidawi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu di sini adalah ilmu yang mesti bagi hamba seperti mengetahui Maha Pencipta, ilmu mengenai keesaan Allah Swt. Ilmu mengenai kerasulan Muhammad saw, ilmu mengenai tata cara shalat karena mempelajari semua ini adalah fardhu `ain. An-Nawawi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan ilmu di sini adalah ilmu yang jika si hamba tidak mengetahuinya maka dia tidak dapat dimaafkan atau tidak ada alasan baginya untuk tidak mengetahuinya.²³

²⁰ Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Darul Haq, 2011), 11.

²¹ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 81.

²² Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

²³ Zulfahmi Lubis. Kewajiban Belajar. *Jurnal Pendidikanl*, Vol 2, 2016, 234.

Berdasarkan landasan religius tersebut, dapat dipahami bahwa setiap manusia wajib menyeru kepada perbuatan yang Allah perintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya dimana seorang muslim di tuntut untuk saling mengingatkan satu sama lain yang dimana dalam hal ini seorang muslim wajib mengetahui hakikat pelaksanaan pendidikan yakni untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga dapat mencegah dari perbuatan yang mungkar. Allah akan meninggikan derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan seperti ilmu agama, dimana dalam hal ini orang yang beribadah atas dasar ilmu yang benar lebih dimuliakan oleh Allah daripada ahli ibadah tetapi tidak berilmu. Untuk menanamkan kebaikan (amal soleh) pada setiap peserta didik, bahkan pada setiap orang maka perlu adanya Pendidikan Agama Islam sebagai suatu pendidikan yang menanamkan perilaku terpuji pada setiap insan.

Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani dalam jurnal Elihami bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁴

Menurut Armai Arief, pendidikan agama Islam yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya; beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang bersandar kepada ajaran al-Qur'an dan Sunnah, maka

²⁴ Zakiah Daradjat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2016). 72.

tujuan dalam konteks ini berarti terciptanya insan-insan kamil setelah proses berakhir.²⁵

Maka dapat ditarik kesimpulan pendidikan agama Islam adalah suatu proses atau usaha pembinaan siswa agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh, yang bersandarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah sehingga menghasilkan individu yang bertaqwa dan berakhlaqul kharimah.

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk “Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan kepada proposisi bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-An'am/6:162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, guru (pengasuh) semesta alam.²⁶

²⁵ Armai Arief. *Reformulasi Pendidikan Islam*. (Jakarta : CRDS Press. 2019). 20.

Pada ayat ini Allah memerintahkan kepada kita untuk selalu ikhlas dalam beribadah. Namun, ayat ini bukanlah untuk memerintahkan manusia untuk menghabiskan seluruh usianya untuk shalat, puasa, atau ibadah yang lainnya. Melainkan sebagai pengingat, agar setiap manusia menjadikan seluruh aktivitasnya yakni demi meraih keridhaan Allah sehingga seluruh kehidupannya akan bernilai ibadah.

5. Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan²⁷

a. Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Fasih

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membunyikan atau melafalkan huruf-huruf yang terdapat dalam al-qur'an. Dengan mempelajari ilmu tajwid, kalian dapat membaca al-qur'an dengan benar. Setelah belajar tentang kaidah bacaan lam *jalalah* dan ra, diharapkan dapat digunakan untuk membaca ayat-ayat al-Qur'an dan hadis Nabi tentang pelestarian alam, yakni QS. ar-rum/30:41, ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13.

Lam *jalālah* adalah huruf lam yang terdapat pada lafal “Allah” Swt. Ada dua cara dalam membaca lam *jalālah*.

1) Bacaan Tafkhim

Tafkhīm adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tebal. Bacaan *tafkhīm* dibaca dengan cara mengucapkan huruf di bibir sambil menjorokkan ke depan. Lam *jalālah* dibaca *tafkhīm* apabila berada di awal kalimat, setelah harakat fatah, atau setelah harakat damah.

²⁶ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: WALI,2019).162

²⁷ Titik Pudjiani dan Bagus Mustakim *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*, (pusat perbukuan, Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan,2021), hal 6-18.

2) Bacaan Tarqiq

Tarqiq adalah membunyikan huruf-huruf tertentu dengan suara atau bacaan tipis. Bacaan *tarqiq* dibaca dengan cara mengucapkan huruf dibibir agak mundur sedikit dan tampak agak meringis. Lam *jalalah* dibaca *tarqiq* apabila berada setelah harakat kasrah.

Sebagaimana lam *jalalah*, ada huruf ra juga bisa dibaca secara *tafkhim* ataupun *tarqiq*.

- a) Huruf ra dibaca *tafkhim* apabila berharakat fatah, damah, sukun yang didahului huruf berharakat fatah, atau sukun yang didahului harakat damah.
- b) Huruf ra dibaca *tarqiq* apabila berharakat kasrah atau sukun yang didahului oleh huruf berharakat kasrah.

Setelah membaca kaidah tajwid tentang lam *jalalah* dan ra, tentu kini kalian sudah memahami cara membacanya. Sekarang, praktikkan dalam bacaan QS. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan as-Zukhruf/43:13 berikut!

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahnya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²⁸

²⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: WALI,2019).41

Q.S Ibrahim/14:32

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ

Terjemahnya:

Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi, menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Dia juga telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-nya. Dia pun telah menundukkan sungai-sungai bagimu.²⁹

Q.S. Az-Zukhruf/43:13

لَتَسْتَوِيَٰ عَلَىٰ ظُهُورِهِ ۗ ثُمَّ تَذْكُرُونَ نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحٰنَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُۥ مُقْرِنِينَ

Terjemahnya:

Agar kamu dapat duduk di atas punggungnya. Kemudian jika kamu sudah duduk (di atas punggung)-nya, kamu akan mengingat nikmat Tuhanmu dan mengucapkan, “Mahasuci Zat yang telah menundukkan (semua) ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya”.³⁰

b. Mensyukuri Nikmat dengan Melestarikan Alam

Dalam QS. ar-Rum/30:41, kerusakan alam diistilahkan dengan al-fasad yang berarti kerusakan. Kerusakan yang dimaksudkan pada ayat ini memiliki dua makna, yaitu kerusakan alam dan kerusakan sosial. Kerusakan alam bisa berupa pencemaran alam atau penghancuran alam. Contohnya polusi udara. Udara yang mengandung banyak emisi karbon tidak layak dihirup oleh manusia karena berbahaya bagi tubuh. sedangkan penghancuran alam menyebabkan alam tidak bisa dimanfaatkan lagi. Misalnya daerah-daerah bekas pertambangan yang sudah

²⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: WALI,2019).32

³⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: WALI,2019).13

habis barang tambangnya sehingga tidak bisa di manfaatkan lagi oleh manusia. Adapun kerusakan sosial berupa bencana sosial seperti kerusuhan, peperangan, korupsi, tindak kriminal, dan lain sebagainya.

QS. Ibrahim/14:32 dijelaskan bahwa Allah Swt. Menciptakan langit dan bumi serta menurunkan hujan sehingga dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman merupakan rizki yang diberikan kepada manusia. Demikian juga dengan lautan dan sungai-sungai yang ada di dalamnya.

Sementara itu QS. Az-Zukhruf/43:13 menjelaskan tentang ciptaan Allah Swt. Yang lain, yakni hewan, yang juga bisa dimanfaatkan oleh manusia. Manusia dapat memanfaatkan hewan, baik sebagai sumber makanan maupun sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan sumber-sumber daya melalui jalur darat.

Hubungan QS. Ibrahim/14:32 dan QS. Az-Zukhruf/43:13 adalah bahwa Allah menciptakan alam sebagai rezeki bagi umat manusia. Rezeki ini bisa digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar, yaitu sebagai sumber makanan.

c. Peran Pelajar Muslim dalam Melestarikan Alam

Sebagai seorang pelajar muslim kalian harus menunjukkan prilaku yang berdampak pada pelestarian alam. Kalian pun harus menjauhkan diri dari prilaku yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Prilaku ini bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana yang dilakukan sehari-hari. Seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membuang sampah pada tempatnya, memisahkan sampah organik dan unorganik, mendaur ulang sampah unorganik, menanam dan merawat tanaman, dan lain sebagainya.

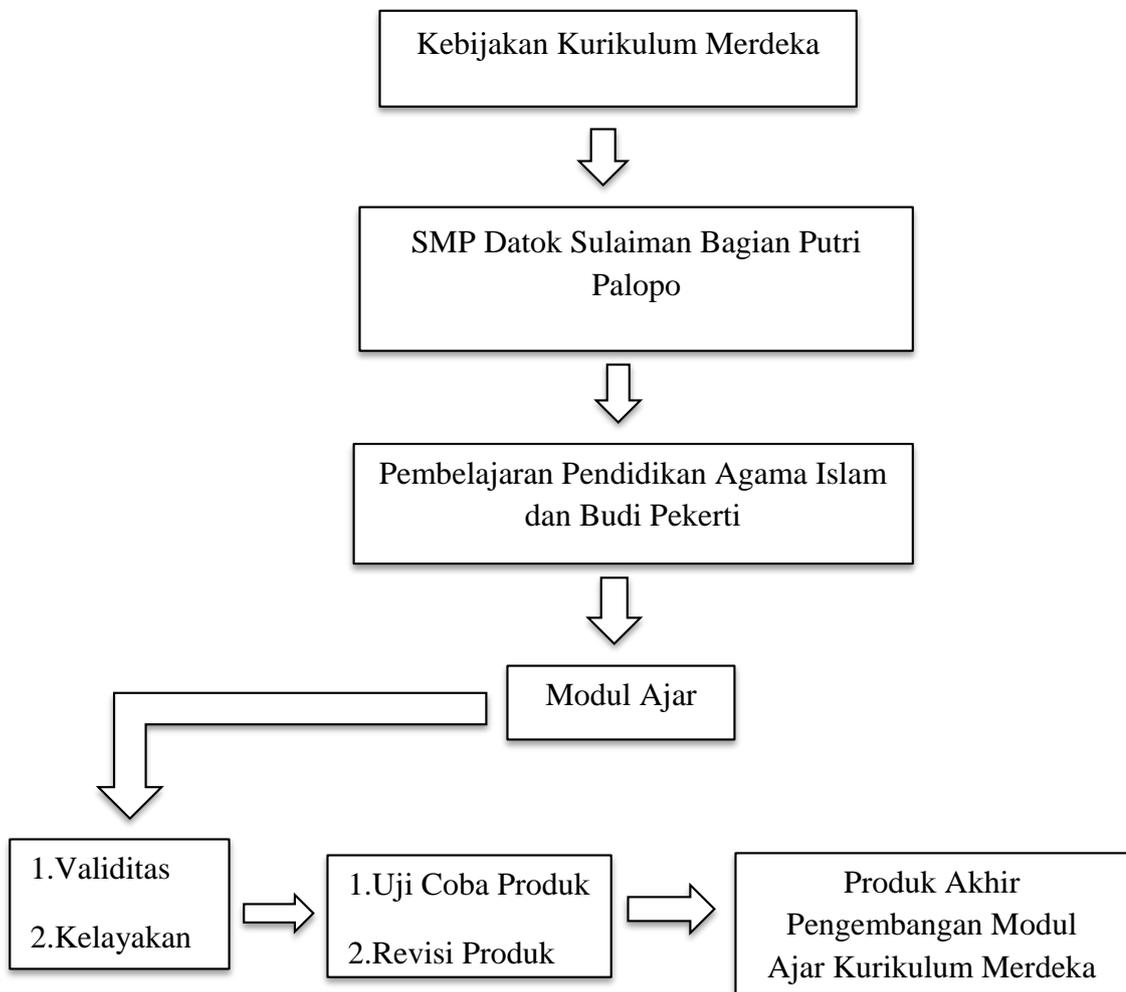
Kegiatan-kegiatan sederhana yang kalian lakukan itu bisa memberikan manfaat yang besar bagi kelestarian alam. Misalnya mengurangi penggunaan sampah plastik sekali pakai, yang dapat berdampak positif pada kualitas udara karena berkurangnya pembakaran sampah plastik. Demikian juga dengan aktivitas menanam dan merawat tanaman. Satu tanaman dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan. Dari satu tanaman itu produksi oksigen akan bertambah sehingga kualitas udara pun akan semakin baik.

C. Kerangka Pikir

Kebijakan Merdeka Belajar merupakan suatu terobosan dalam bidang pendidikan Indonesia untuk mewujudkan sumber daya manusia unggul dan memiliki profil pelajar Pancasila. Dimana pada awal peluncurannya, Nadiem Makarim mengeluarkan empat pokok kebijakan Merdeka Belajar yang merupakan langkah awal untuk mencapai kemerdekaan belajar. Kebijakan tersebut tentunya akan menjadi kewajiban untuk diimplementasikan di semua satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu instansi pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan yang sudah menerapkan kebijakan Merdeka Belajar adalah SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo diantaranya adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki peranan untuk membentuk moral peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dikatakan sebagai proses membangun pemahaman peserta didik sehingga menyebabkan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor di bawah bimbingan guru. Pada implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangatlah bergantung pada peran guru, sebab guru adalah tonggak utama pendidikan. Untuk itu, tahap pertama yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam kegiatan penyusunan modul ajar. Pada merdeka belajar, guru diberikan keleluasaan dalam penyusunan rencana pembelajaran modul ajar. Guru dapat memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disiapkan oleh pemerintah di platform Merdeka Mengajar dan disesuaikan dengan karakter siswa serta menyusun modul secara individual sesuai dengan materi dan karakter siswa. Adanya kebebasan tersebut, guru diharuskan memiliki strategi dan metode pembelajaran yang tepatsesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan dan capaian pembelajaran dapat tercapai. Sebagai instansi pendidikan yang menerapkan kebijakan Merdeka Belajar dalam pembelajarannya, menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. H_0 : Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri tidak diterapkan dan dikembangkan.

H_1 : Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri sudah diterapkan dan dikembangkan.

2. H_0 : Modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri dinyatakan tidak valid.

H_1 : Modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri dinyatakan valid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji validitas dan kelayakan produk tersebut. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menghasilkan produk tertentu kemudian menguji kelayakan produk tersebut berdasarkan analisis kebutuhan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo yang beralamat di Jl. H. M. Daud, No. 5, Tompotika, Kec. Wara, Palopo. Adapun waktu penelitiannya dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII dan objeknya yaitu SMP Datok Sulaiaman Bagian Putri Palopo.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Tahap Pendefinisian).

Tahap ini bermaksud memunculkan masalah yang dijumpai dalam pembelajaran, serta bertujuan untuk menganalisis perlunya pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Oleh sebab itu pada tahapan ini dilakukan dua kegiatan yaitu:

- a. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui produk berupa Modul Ajar yang dibutuhkan dan diharapkan oleh siswa dan guru. Hasil dari analisis kebutuhan inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan serta acuan peneliti dalam mengembangkan modul ajar.
- b. Menganalisis Analisis kurikulum dilakukan dengan memerhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan dalam suatu sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara secara *offline* dengan narasumber yaitu selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo, peneliti mengkaji capaian pembelajaran (CP). Berdasarkan analisis kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum Merdeka Belajar.

2. Tahap *Design* (Tahap Perancangan)

Pada tahap perancangan meliputi beberapa perencanaan pengembangan modul ajar dengan merancang beberapa diantaranya seperti perancangan komponen modul ajar, penyusunan materi modulajar, dan perancangan instrumen.

a. Perancangan Komponen Modul Ajar

Dalam tahap ini peneliti merancang modul ajar dengan menyiapkan format modul ajar. Modul ajar minimal terdiri dari beberapa komponen seperti judul modul, tujuan pembelajaran, LKPD dan daftar pustaka. Dalam pemilihan komponen modul ajar ini penulis membuat modul ajar yang sesuai dan ideal dengan kurikulum merdeka. Adapun format susunan Modul Ajar yaitu: Cover, Kata Pengantar, Informasi umum, Komponen inti, dan Komponen Lampiran. Untuk lebih lengkapnya dapat disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Desain *Storyboard* Modul Ajar

Bagian	Keterangan
<i>Cover</i>	Tampilan depan dari modul ajar
Kata Pengantar	Berisi informasi kepada para pembaca terkait modul ajar yang ditulis oleh penulis
Informasi Umum	Berisi : 1) Identitas Modul, 2) Kompetensi Awal, 3) Profil Pelajar Pancasila, 4) Sarana Prasarana, 5) Target Siswa, 6) Model Pembelajaran.
Komponen Inti	Berisi : 1) Tujuan pembelajaran, 2) Pemahaman Bermakna, 3) Pertanyaan Pemantik, 4) Kegiatan Pembelajaran, 5) Asesmen.
Komponen Lampiran	Berisi : 1) Lembar Kerja peserta didik, 2) Bahan Bacaan, 3) Glosarium, 4) Daftar Pustaka.

b. Penyusunan Materi Modul Ajar

Dalam tahap ini, peneliti menyusun isi yang termuat dalam modul ajar berdasarkan tahapan yang sesuai dengan perancangan komponen modul ajar.

c. Perencanaan Instrumen

Perancangan instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang terdiri dari : Instrumen analisis masalah, Instrumen analisis kebutuhan, Instrumen ahli materi, Instrumen Ahli Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Instrumen ahli praktisi, dan Instrumen Uji respon skala kecil dan skala besar.

3. Tahap Develop (Tahap Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, tahapan yang dilakukan meliputi validasi dari para ahli, mengetahui validitas modul ajar berbasis kurikulum merdeka berdasarkan penilaian dari beberapa ahli yakni ahli perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka, ahli materi dan pengguna.

Penilaian ahli perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka bertujuan untuk menilai kesesuaian komponen modul ajar yang berbasis kurikulum merdeka selain itu juga memberikan saran atau perbaikan serta validasi produk sebagai modul ajar yang layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian ahli materi bertujuan untuk meninjau isi materi meliputi ketepatan materi, kesesuaian materi, dan kebenaran materi pada modul ajar yang dikembangkan, memberikan saran atau perbaikan serta validasi produk sebagai modul ajar yang layak untuk digunakan.

4. Tahap Disseminate (Tahap Penyebaran)

Tahap akhir dari pengembangan media pembelajaran 4D adalah *disseminate*. Produk sudah bisa dikatakan mencapai tahap akhir produksi (pengembangan) ketika pengujian di tahap *develop* menghasilkan produk yang

mendapat penilaian positif dari para ahli dan mempunyai kinerja yang terbukti konsisten. Setelah terbukti layak untuk digunakan, maka produk siap untuk digunakan secara lebih luas. Ada tiga langkah yang dilakukan dalam tahap desiminasi ini, yaitu: tes validasi, pengemasan, serta difusi dan adopsi. Bila tahap *develop* dilakukan evaluasi yang bersifat formatif, maka tahap ini dilakukan evaluasi sumatif. Dalam fase pengujian validasi ini sebaiknya dilakukan di situasi nyata dan melibatkan banyak pihak yang bersifat heterogen. Produk tersebut juga harus menjalani pemeriksaan profesional untuk mendapatkan pendapat objektif tentang kecukupan dan relevansinya. Produk yang sudah siap kemudian dilakukan pengemasan akhir. Tahap paling akhir adalah difusi dan adopsi dimana produsen dan distributor harus diajak bekerja sama untuk mengemas produk dalam bentuk yang dapat diterima serta memasarkannya secara luas. Diperlukan upaya khusus untuk mendistribusikan materi secara luas untuk mendorong adopsi dan pemanfaatan produk walaupun saat ini sudah banyak tersedia banyak jalur digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi dan data kelayakan. Data validasi diperoleh dari lembar validasi oleh para ahli, sedangkan data kelayakan diperoleh dari uji kelayakan berupa angket respon peserta didik.

1. Lembar Validasi Ahli Media

Kegunaan lembar validasi yaitu digunakan untuk menghasilkan data tentang kualitas modul Ajar. Adapun indikator penilainnya terdapat pada tampilan

awal, tampilan desain isi, konsistensi pada modul ajar , kegrafikan pada modul ajar, kemudahan penggunaan modul ajar, dan manfaat modul ajar.

2. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ini berisi indikator yang akan dinilai oleh validator. Indikator yang dinilai meliputi format modul ajar, kelayakan isi modul ajar, bahasa, penyajian modul ajar dan manfaat modul ajar.

3. Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket respon peserta didik dalam bentuk *check list* meliputi uraian pertanyaan dan penilaian. Uraian pertanyaan terdiri dari bagaimana pendapat peserta didik mengenai modul ajar PAI kurikulum merdeka. Penilaian yang diberikan peserta didik dalam bentuk *check list* sesuai dengan apa yang sesungguhnya dialami pada kategori sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak dan tidak layak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua teknik analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil review dari ahli pendidikan Agama Islam, ahli desain media pembelajaran, guru dan dosen pembimbing. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa saran, kritikan, serta tanggapan

yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini nantinya akan digunakan untuk merevisi produk.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui lembar validasi dan angket respon siswa.

a) Analisis Data Ahli Validasi Materi dan Praktis

Analisis ini bermaksud mengetahui tingkat kevalidan modul ajar yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan yakni statistik deskriptif dengan rumus berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \text{ atau } Vpg = \frac{Tse}{Tsh}$$

Keterangan :

Vah = Validasi ahli (ahli materi)

Vpg = Validasi pengguna (guru)

Tse = Total skor empiris

Tsh = Total skor yang diharapkan

Data tersebut dideskripsikan dengan rentang nilai pada tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Validitas Ahli Materi dan Praktis.³¹

Skor validasi (SV)	Interpretasi
85,01% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa perbaikan
70,01% - 85%	Cukup Valid, dapat digunakan tetapi sedikit revisi
50,01% - 70%	Kurang Valid, disarankan untuk tidak digunakan

³¹Riduan Febriandi, Agus Susanta Susanta, dan Wasidi Wasidi Wasidi, "Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2020): 148

1%-50%	Tidak Valid, tidak bias digunakan
--------	-----------------------------------

a) Analisis Data Respons Peserta Didik

Analisis bermaksud untuk mengetahui respons peserta didik terhadap Modul Ajar berbasis kurikulum merdeka. Teknik yang digunakan yakni statistik deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Va = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Va = Validasi *audiens* (peserta didik)

Tse = Total skor empirik

Tsh = Total skor yang diharapkan

Persentase respon peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3Kategori Kelayakan Modul Ajar. ³²

(%) validasi	Kategori
0% - 20%	Tidak layak
21% - 40%	Kurang layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

³²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2007), 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka

Pengembangan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti materi Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam Menjaga Kehidupan. Rencana pembelajaran kelas VIII untuk peserta didik di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri merupakan hasil akhir dari model pengembangan yang dipakai pada penelitian. Proses penelitian dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis

a. Analisis kebutuhan

Sebelum membuat suatu produk, penulis terlebih dahulu menganalisis kebutuhan pendidik dan peserta didik, dengan cara melakukan wawancara kepada pendidik mengenai apakah modul ajar kurikulum merdeka sudah digunakan dalam proses pembelajaran serta apa saja sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Sehingga dengan adanya wawancara tersebut penulis dapat mengetahui modul seperti apa yang akan peneliti buat dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Budi selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri sebagai berikut :

Kurikulum merdeka sudah dipakai dalam sekolah dan guru-guru sudah menggunakan modul ajar kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran dan terkait sarana dan prasarana Alhamdulillah sudah memenuhi atau mendukung berjalannya proses pembelajaran. Karena disekolah kami sudah disediakan buku paket guru/siswa, *liquid crystal display* (LCD),

Lab komputer dan lain sebagainya. Jadi perencanaan pembelajaran yg kami buat bisa terpenuhi krena adanya sarana dan prasarana di sekolah yang sdah memenuhi setiap kebutuhan guru khususnya saya sebagai guru PAI.

Hasil dari wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII, penulis mendapatkan informasi bahwa modul ajar berbasis kurikulum merdeka sudah digunakan di sekolah (Pesantren Datok Sulaiman Palopo) oleh para guru. Sarana dan prasaan sudah memenuhi atau mendukung berjalannya proses pembelajaran. Karena sekolah sudah menyediakan buku paket guru/siswa, LCD, Lab komputer dan lain sebagainya. Sebelum menggunakan kurikulum merdeka tersebut ibu Etty selaku wakasek kurikulum terlebih dahulu mengadakan sosialisasi/workshop, beliau memaparkan mengenai kurikulum merdeka sehingga para pendidik jadi tahu dan mempersiapkan hal-hal yang semestisnya dilakukan dengan baik.

b. Analisis kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum ini, penulis melihat kurikulum yang diterapkan disekolah. Hasil dari analisis kurikulum akan menjadi acuan penulis dalam merancang modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Penulis menyesuaikan materi sesuai ketentuan dari kurikulum yang digunakan saat ini. Adapun kurikulum yang digunakan oleh kelas VIII adalah kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami nilai-nilai agama Islam dan budi pekerti sebagai landasan karakter.

- 2) Mengembangkan kompetensi siswa, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, sesuai dengan profil pelajar pancasila.
- 3) Membentuk peserta didik yang mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran kontekstual.

Peneliti menganalisis kesesuaian antara desain dari kurikulum yang digunakan dengan kebutuhan siswa yang diajarkan di kelas VIII agar capaian pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

b. Tahap Desain

Perancangan awal modul ajar dibuat berdasarkan hasil analisis sebelumnya

- 1) Menentukan keperluan peserta didik berdasarkan analisis keperluan
- 2) Pengembangan perangkat pembelajaran

Setelah menentukan perancangan awal. Maka, tahap selanjutnya yaitu membuat alat untuk menilai kegunaan dan validitas modul ajar. Instrumen yang dipakai yakni lembar validasi dan kuesioner. Instrumen validasi tersebut akan dinilai oleh 2 orang spesialis yang berkualifikasi (Validator) yang akan memastikan apakah modul ajar yang dibuat itu layak untuk digunakan.

c. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan adalah tahap penerapan produk yang telah dirancang sebelumnya dengan menggunakan aplikasi canva untuk membuat modul ajar dengan tampilan dan nuansa yang menarik. Kemudian, akan dilakukan proses review terhadap modul ajar yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat validitas modul ajar tersebut. Adapun tahapannya yaitu :

- a. Tahap implementasi perencanaan atau pembuatan produk

Berikut adalah hasil pengembangan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil perancangan modul ajar yaitu :

- a) Bagian Sampul



b) Bagian Awal

INFORMASI UMUM

Penyusun : Nurhapisah
Nama Sekolah : SMP Datok Sulaiman Palopo
Tahun Penyusunan : 2024
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Elemen Topik : Al-quran Hadis/Hukum bacaan Lam Jalalah dan ra
Fase/Kelas/Semester: D/VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 120 Menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke- : 1(Pertama)
Profil Pelajar Pancasila : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, serta Kreatif.
Mode Pembelajaran : Tatap Muka

c) Bagian Isi

<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>. 2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>. 3. Peserta didik dapat mengimplementasikan bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>. <p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda tahu hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>? 2. Apakah Anda dapat menunjukkan contoh hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>? <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran. c. Guru mengecek kehadiran dan perkenalan singkat di awal pertemuan. d. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>. <p>2. Kegiatan Inti (100 menit)</p> <p>Langkah 1. Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya tentang bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>. b. Guru memulai dengan memutar video mengenai bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> yang discan pada QR code yang ada pada halaman 6 Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga. c. Guru bertanya kepada peserta didik adakah bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> dan minta disebutkan bacaannya.
--

- d. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
- e. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan bimbingan dari tutor sebaya.

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik

- a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
- b. Peserta didik bersama-sama melaksanakan kegiatan 1.1. pada halaman 7 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga, yaitu mencari bacaan yang mengandung *lam jalalah dan ra* dalam Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik/ kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/ kelompok tentang apa yang sudah dicapai.
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/ kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari bacaan yang mengandung *lam jalalah dan ra*.

Langkah 4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/ kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- Peserta didik/ kelompok lain dimintaanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.
- Guru meminta perwakilan peserta didik/ kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.
- Peserta didik/ kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/ kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung *lam jalalah dan ra*.
- Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan *lam jalalah dan ra*.
- Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mencari bacaan *lam jalalah dan ra* lebih banyak lagi di Al-Qur'an.
- Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik menyetorkan hafalannya secara lisan.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan : peserta didik diminta belajar bersama teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar membaca dan menulis dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial : peserta didik diminta mengulangi bacaan dan tulisan yang belum baik dan benar.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah anda menuliskan kembali Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13?
- Cobalah baca kembali Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-zukhruf/43: 14 dengan irama yang dikuasai?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai strategi yang direncanakan?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

d) Bagian Terakhir



b. Hasil Uji Validasi

Tahap validasi adalah langkah selanjutnya setelah membuat rancangan modul ajar yang akan dinilai oleh validator. Pada tahap, yang akan dinilai adalah keabsahan modul ajar yang sudah dikembangkan. Evaluasi dilakukan oleh 2 orang ahli media, dan materi pada bulan Juli 2024. Ahli media mengevaluasi daya tarik pada modul ajar sedangkan ahli materi mengevaluasi materi yang akan dibuatkan modul, kecocokan tujuan pembelajaran, serta soal latihan terhadap subtopik. Modul ajar yang dikembangkan oleh peneliti telah diverifikasi oleh 2 validator yaitu :

Tabel 4.1 Nama Validator Modul Ajar

No	Nama	Pekerjaan	Ahli
1.	Makmur, S.Pd.I.,M.Pd.I	Dosen IAIN Palopo	Materi
2.	Etty Ristiana Anggraeni, S.Pd., M.Pd	Wakasek Kurikulum	Media

a) Pemeriksaan Ahli Media

Tabel 4.2 Hasil Uji Ahli Media

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran dengan isi modul				√
	2. Kesesuaian ukuran modul dengan ISO				√
Desain Sampul (Cover) Modul	3. Penampilan unsur tata letak pada cover secara keseluruhan konsisten				√
	4. Warna, tata letak cover memperjelas fungsi modul			√	
	5. Warna judul modul pada cover kontras dengan warna latar				√
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf di cover modul				√
	7. Ilustrasi cover modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek			√	
	8. Karakteristik modul dari segi bentuk, ukuran pada cover sesuai dengan realita				√

Desain Modul	9. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				√
	10. Penggunaan spasi antar baris susunan teks				√
	11. Penggunaan variasi huruf (bold italic, all small capital) tidak berlebihan			√	
	12. Lebar susunan teks normal				√
	13. Pemisah antar paragraf dalam modul jelas				√
	14. Tidak banyak menggunakan jenis huruf				√
	15. Kerapian dan kemenarikan desain modul				√
	16. Kreatif dan dinamis			√	

Berdasarkan tabel 4.2, terdapat enam belas indikator yang dijadikan acuan dalam penilaian ahli media pada modul ajar. Rumus berikut digunakan untuk menghitung hasil pengujian :

$$\begin{aligned}
 presentase &= \frac{\sum Skor \text{ per item}}{Skor \text{ maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{60}{64} \times 100\% \\
 &= 93.75 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil skor presentase diperoleh rata-rata skor presentase adalah 93.75% yang dimana hal tersebut telah memenuhi kriteria validitas bisa diterima dengan baik.

b) Pemeriksaan Ahli Materi

Tabel 4.3 Hasil Uji Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Penilaian Tampilan Cover	1. Penataan unsur tata letak cover menarik				√
	2. Kejelasan tulisan dengan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai				√
	3. Tampilan gambar dan warna cover menarik perhatian				√
Penilaian Tampilan Isi Modul	4. Ukuran dan bentuk <i>font</i> tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca				√
	5. Tampilan warna pada Modul Ajar sudah sesuai dan serasi				√

	sehingga menarik untuk dilihat				
	6. Bahasa yang digunakan dalam Modul Ajar sederhana dan mudah dipahami				√
	7. Petunjuk penggunaan Modul Ajar sesuai dan mudah dipahami				√
	8. Penataan unsur tata letak pada setiap komponen Modul Ajar menarik				√
Penilaian Materi	9. Materi pada Modul Ajar relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa				√
	10. Modul Ajar sesuai dengan materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan				√
	11. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam Modul Ajar sesuai dengan materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan				√

Dari tabel 4.3 terlihat dengan sangat jelas penilaian validator ahli untuk mempertimbangkan sebelas indikator aspek yang berbeda. Adapun hasil uji ahli media dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawa ini :

$$\begin{aligned}
 presentase &= \frac{\sum Skor Per Item}{Skor Maksimal} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{44} \times 100 \% \\
 &= 100 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase skor penilaian keseluruhan indikator adalah 100 % dimana hal tersebut dianggap sangat valid menurut standar validitas.

d. Implementasi

Kegiatan implementasi dilaksanakan di kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri. Pada tahap ini peneliti melakukan penerapan secara langsung

modul ajar yang telah disusun kepada peserta didik. Pada saat proses pengimplementasian peneliti menyampaikan materi ajar pendidikan agama Islam dengan tema Inspirasi Al-Qur'an, Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan. Proses pembelajaran berjalan dengan baik mulai dari kegiatan pembukaan yang terdiri dari berdoa, menyapa, bernyanyi, memberi tahu tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti.

e. Evaluasi

Pada tahap dalam proses pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang dilakukan oleh peneliti ialah evaluasi formatif, peneliti melaksanakan beberapa tahap yang dimulai dari tahap analisis dimana pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan juga Wakasek SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo. Tahap perancangan dimana peneliti mulai merancang modul ajar berbasis kurikulum merdeka yang akan dikembangkan. Kemudian, tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan dimana peneliti memperoleh data dari hasil analisis validasi dua orang validator ahli yang memberikan saran serta masukan. Setelah itu, dilakukan tahap evaluasi dimana peneliti memperoleh data melalui wawancara guru pendidikan agama Islam serta dengan menggunakan angket respon peserta didik untuk mengetahui kelayakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Hasil penelitian dikembangkan modul ajar pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka. Hal tersebut dilakukan untuk membantu guru pendidikan agama Islam lebih fokus pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Produk ini juga dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE, yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi.

a. Tahap analisis

Hasil yang diperoleh dari tahap analisis menjadi acuan pembuatan modul ajar, dan menunjukkan bahwa produk yang ingin dikembangkan benar-benar dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengembangkan modul ajar pendidikan agama Islam agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Utami Maulida bahwa modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Modul ajar disusun sebagai rencana pembelajaran guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar. Contoh dari RPP dan modul ajar sudah disediakan oleh pemerintah, dan dapat diakses guru

melalui platform Merdeka Mengajar. Adapun kriteria modul ajar merdeka belajar adalah sebagai berikut;

- 1) Esensial yaitu setiap mata pelajaran berkonsep melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu.
 - 2) Menarik, bermakna, dan menantang yaitu guru dapat menumbuhkan minat kepada siswa dan menyertakan siswa secara aktif pada pembelajaran, berkaitan dengan kognitif dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu mudah untuk seusianya.
 - 3) Relevan dan kontekstual yaitu berkaitan dengan unsur kognitif dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dan sesuai kondisi waktu dan tempat peserta didik berada.
 - 4) Berkesinambungan yaitu kegiatan pembelajaran harus memiliki keterkaitan sesuai dengan fase belajar siswa (fase 1, fase 2, dan fase 3).³³
- Kriteria modul ajar diatas digunakan guru sebagai acuan ketika menyusun modul ajar.

b. Tahap desain

Setelah menganalisis kebutuhan dari guru dan peserta didik. Maka, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendesain modul ajar yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan yaitu mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan hasil analisis keperluan, mengklasifikasi keperluan belajar peserta didik, mengembangkan kegiatan pelatihan, serta mengembangkan

³³Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 5, No. 2, (Agustus. 2022) : 134.

alat penilaian yang digunakan pada proses pembelajaran. Kemudian, ada dua orang validator ahli yang akan meninjau lembar validasi, menilai kelayakan modul ajar yang akan dikembangkan. Dan dua orang validator ahli tersebut adalah Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I dan Etty Ristiana Anggraeni, S.Pd., M.Pd.

c. Tahap pengembangan

Pada tahap ini, modul ajar yang dirancang telah diuji oleh beberapa ahli untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Proses ini dilakukan agar saat mengembangkan modul tidak asal-asalan, selanjutnya proses peninjauan adalah pemberian rekomendasi dan masukan dari validator ahli, yang kemudian digunakan peneliti untuk menyempurnakan dan meningkatkan modul ajar. Pada tahapan ini peneliti menjalankan survei melalui wawancara dengan guru pendidikan agama Islam.

d. Tahap Implementasi

Pada saat proses pengimplementasian peneliti menyampaikan materi ajar pendidikan agama Islam dengan tema Inspirasi Al-Qur'an, Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan. Proses pembelajaran berjalan dengan baik mulai dari kegiatan pembukaan yang terdiri dari berdoa, menyapa, bernyanyi, memberi tahu tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dari pengembangan ADDIE. Pada tahap ini, peneliti menjalankan evaluasi formatif untuk memantau dan memperbaiki setiap tahapan produk yang dikembangkan.

2. Hasil Validitas Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka menggunakan model penelitian ADDIE. Salah satu tahap penting adalah tahap validasi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul ajar yang akan dikembangkan. Validasi dilakukan oleh dua orang validator ahli yaitu ahli media, dan ahli materi. Proses validasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan tidak hanya layak untuk digukan tetapi juga berkualitas tinggi dan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran.

Ahli media menilai modul ajar tersebut dengan presentase 93.75%. Ahli materi menilai modul ajar tersebut dengan presentase 100 %. Dari hasil presentase kedua validator tersebut terlihat bahwa produk layak digunakan tanpa revisi.

Hasil validasi, dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada muatan pembelajarn pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa revisi sebagai bahan ajar. Tingkat validasi menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Harapan tersebut adalah modul ajar ini menyediakan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik bagi peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Pada Kurikulum Merdeka di Kelas X KGSO

SMKN 5 Surabaya yang dilakukan oleh Surya Nugraha dan Wahyu Dwi Mulyono dengan memperoleh persentase rata-rata kelayakan mencapai 91,7% mengindikasikan bahwa media tersebut tergolong sangat layak.³⁴ Selanjutnya penelitian Kurikulum Merdeka dan Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Jengjang SD/MI yang dilakukan oleh Durroh Nasihatul Ummah dan Nadlir tergolong memperoleh persentase kelayakan yang sangat layak.³⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dari itu pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam dan Menjaga Kehidupan ini sangat layak digunakan dan dapat menjadi salah satu bahan ajar untuk pembelajaran.

³⁴ Surya Nugraha dan Wahyu Dwi Mulyono "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Pada Kurikulum Merdeka di Kelas X KGSP SMKN 5 Surabaya". Jurnal Kajian Pendidikan Tenknik Pembangunan. Vol. 9 No. 2. 2023

³⁵ Durroh Nasihatul Ummah "Kurikulum Merdeka dan Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Jengjang SD/MI". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam Pembangunan. Vol. 5 No. 1. 2023

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tata cara pengembangan modul ajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka materi Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan, menggunakan model 4D (*Devine, Design, Develop, dan Disseminate*).
2. Hasil validasi ahli media dan materi menunjukkan layak dengan rata-rata persentase kelayakan sebesar 93.75% dari segi media dan 100% dari segi materi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi yakni dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia, bergotong royong, lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan adanya modul ajar pendidikan agama Islam ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan memenuhi kebutuhan siswa. Sebagai guru pendidikan agama Islam jangan cepat puas dengan ilmu yang dimiliki, justru lebih memperluas pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi guru profesional yang dapat membantu peserta didik memenuhi kebutuhannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas VIII C dan D SMP Datok Sulaiam Bagian Putri Palopo dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran antara lain:

1. Kepada sekolah agar kiranya dapat melengkapi berbagai fasilitas yang ada khususnya terkait dengan media pembelajaran yang dapat

dimanfaatkan oleh guru di sekolah tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada guru pendidikan agama Islam khususnya di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar kiranya memberikan berbagai metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. Bagi para siswa kelas VIII.C dan D SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo agar kiranya tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuan komunikasi belajarnya khususnya di bidang studi pendidikan agama Islam walaupun nilai yang dicapai sekarang sudah termasuk kategori yang cukup baik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian lain, khususnya pada penelitian pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya. Asihatul. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar Di Sma Walisongo Pecangaan Jepara". Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2023.
- Bintang, Muhaemin, Mirnawati, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Subtema Cara Tubuh Mengelolah Udara Bersih Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2023. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl&user=HzwIYIMAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=HzwIYIMAAAAJ:TFP_iSt0sucC.
- Dahwadin. dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo. CV Mangku Bumi Media. 2001.
- Faiz. Aiman. dan Imas Kurniawaty. Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Prespektif Progresivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2020.
- Febriandi. Riduan. Agus Susanta Susanta, dan Wasidi Wasidi Wasidi, "Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*. 2020.
- Fitratul. Uyun. Pengembangan Bahan Ajar al-Quran Hadits berbasis karakter experiential learning. Malang : UIN Maliki Press. 2018.
- Fatmawati Ramadani, St. Marwiyah, Arifuddin, Pengembangan Media *Smart Balon Rukun Islam* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 95 Bulu. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2024. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=qljhPGgAAAAJ&citation_for_view=qljhPGgAAAAJ:Se3iqnhoufwC.

- Handani. Putri. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada Materi Pernikahan Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XII Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi IAIN Batusangkar: 2020.
- Ilham Ramadan S, St Marwiyah, Ervi Rahmadani, Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva pada Materi Akhlak-ku Kelas VI MTS Hidayatull Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 4, 2024. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=qljhPGgAAAAJ&citation_for_view=qljhPGgAAAAJ:0EnyYjriUFMC.
- Ilmiawan. Arif. Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima. Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima.. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 2018.
- Kemendikbudristek. Konsep Komponen Modul Ajar. Kurikulum Merdeka. diakses 5 September 2023.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Selatan: WALI, 2019
- Maulida. Utami. Pengembangan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Tarbawi*. 2022.
- Muhammad Irfan Hasanuddin, Andi Arif Pamessangi, Indri Hardiyanti S, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Tulisan Pegon untuk Santri Pondok Pesantren Riyadhul Badi'ah Sumber Baru Kec. Sukamaju Selatan Kab. Luwu Utara,. *Jurnal of Arabic Language Education*. Vol.5, No.1, 2022. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/2912>.
- Munir Yusuf, Alia Lestari, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Pengembangan Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model ADDIE. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. Vol. 4, No. 1, 2024. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=L4SxksoAAAAJ:ZeXyd9-uunAC.

- Nurdyansyah. Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2018.
- Nurul Hikma, Muhaimin, Arifuddin, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Quantum Teaching* pada Pembelajaran PAI Materi Bekerja Keras dan Tnggung Jawab di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Konsepsi*, Vol. 10, No. 1, 2021. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=user=s_Zj0OYAAAAJ&citation_for_view=s_Zj0OYAAAAJM05Ib0D1s5AC.
- Nur arifa, St. Marwiyah, Arifuddin, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru Berbasis *Problem Based Learning* di SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 2. No. 2. 2024. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=s_Zj0OYAAAAJ&cstart=20&pagesize+80&citation_for_view=s_Zj0OYAAAAJ;zA6iFVUQeVQC.
- Rasyid. Aulia Nur. “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Proyek Ipa Sosial Terintegrasi Kearifan Lokal Batik Bondowoso Di Smkn 1 Tamanan Bondowoso”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2022
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Jakarta. Alfabeta. 2007.
- Rusnaini. dkk.. Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2013.
- Syafaat. Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018.

St. Nurmala Binti Rusding, Muhaemin, Nur Rahma, “Pengembangan Modul Pembelajaran Subtema Kewajiban dan Hakku di Rumah Berbasis Nilai-Nilai KeIslaman untuk Kelas III Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 13, No. 2, 2024.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=HzwIYIMAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=HzwIYIMAAAAJ:vV6vV6tmYwMC.

Yamin. Muhammad dan Syahrir. “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar, (Telaah Metode Pembelajaran)”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 2020

Zulqaeda, Hisban Thaha, A. Arif Pamessangi. Pengembangan Media *Pop-Up Book dan Lift The Flap Book* untuk Pembelajaran Tjwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dasar*, Vo.2, No. 2, 2024.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=vMXY3KsAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=vMXY3KsAAAAJ:j7_hQOaDUrUC.

LAMPIRAN



QR MODUL AJAR

Jumlah Sarana dan Prasarana SMP Datok Sulaiman Palopo

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Lokasi	
			Putra	Putri
1.	Kantor SMP	2	1	1
2.	Ruang Guru	2	1	1
3.	Ruang Kelas	26	6	20
4.	Ruang Perpustakaan	2	1	1
5.	Ruang Laboratorium IPA	2	1	1
6.	Ruang Laboratorium Komputer	2	1	1
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1	-
8.	Komputer	40	20	20
9.	Masjid	2	1	1
10.	Uks	2	1	1

Sumber data : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Palopo

Keadaan Siswa di SMP Datok Sulaiman Palopo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII. A	31
2	VII. B	30
3	VII. C	31
4	VII. D	29

5	VII. E	25
6	VII. F	31
7	VII. G	28
8	VII. H	23
9	VII. I	38
10	VIII. A	34
11	VIII. B	34
12	VIII. C	34
13	VIII. D	36
14	VIII. E	34
15	VIII. F	20
16	VIII. G	19
17	IX. A	32
18	IX. B	31
19	IX. C	24
20	IX. D	31
21	IX. E	25
22	IX. F	29
23	IX. G	20
24	IX. H	15
25	IX. I	21

Daftar Nama-nama Guru SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

No	Nama	Ijazah	Jurusan	Jabatan	PNS /Honorer
1	Muhtarul Hadi, S. Ag., M.Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Kepala Sekolah	PNS
2	Etty Ristiana A, S. Pd., M. Pd.	S2	Pendidikan Matematik	Wakasek Kurikulum	PNS
3	Pallawa Rukka, S. Si., S. Pd., Gr.	S1	Pendidikan Fisika	Wakasek Sarpras	PNS
4	Musafir, S. Pd. I.	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Wakasek Kesiswaan	PNS
5	ABD. Gani, S. Ag.	S1	Pendidikan Agama Islam	Wakasek Humas	PNS
6	Dra. Hj. Muhajirah	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	PNS
7	Dra. Hj. Munatira	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	PNS
8	Muh. Asrul, SH., M. K.n.	S2	Hukum Kenotariatan	Guru Mapel	GTY
9	Budi Jayanti, SH., MH.	S2	Hukum Islam	Guru Mapel	GTY
10	Rival Alwi, S An., M. Pd.	S2	Administrasi Publik	Guru Mapel	GTY
11	Ummu Qalsum, S. Pd., M. Pd.	S2	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	PNS
12	Eni Sumarni Nurham, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	PNS
13	Hamdita Sadar, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY

14	Andi Hermawan, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
15	Yonsen Fitrianto, S. Pd., M. Pd.	S2	Manajemen Pendidikan	Guru Mapel	GTY
16	Sitti Chadijah, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
17	Dra. Hj. Ernawati Husian, S. Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	PNS
18	Indriani Palimbunga, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
19	Yusnita, S. Pd., M. Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	GTY
20	Juleha, S. Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
21	Ahmad Yogi, S. Pd., M. Pd.	S2	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
22	Ulfa sari Kumala Dewi, S. Pd.	S1	Pendidikan Matematika	Guru Mapel	GTY
23	Ratna M. Djaddar, Sp.	S1	Pertanian	Guru Mapel	PNS
24	Gita Sari, S. Pd.	S1	Biologi	Guru Mapel	GTY
25	Jumriani, S. Si.	S1	Biologi	Guru Mapel	GTY
26	Riski Amelia, S. Pd.	S1	Biologi	Guru Mapel	GTY
27	Hj. Hadirah, S. Pd.	S1	Pendidikan Pancasila	Guru Mapel	PNS
28	Mustami, S. Pd., M. Pd.	S2	Manajemen Pendidikan	Guru Mapel	PNS

29	Sri Rahmiyah, SE.	S1	Ekonomi Manajemen	Guru Mapel	PNS
30	Sulyani, S. Pd.	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	Guru Mapel	GTY
31	Supriadi, S. Pd.	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mapel	GTY
32	Drs. Haeruddin	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
33	Musawwir, SE., S Pd.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY
34	Ahmad Anhari, S. Pd.	S1	Pendidikan Jasmani	Guru Mapel	GTY
35	Saiful Tombilangi, S. Pd	S1	Tarbiyah	Guru Mapel	GTY
36	Fatimah, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel	GTY
37	Heriawati, SE., Sy.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY
38	Umrah Qhairunnisa, S. Pd.	S1	Bimbingan Konseling	Guru Mapel	GTY
39	Nur Asila, S. Kom. I.	S1	Bimbingan Konseling	Guru Mapel	GTY
40	Musdalifah, S. Pd.	S1	Bahasa Arab	Guru Mapel	GTY
41	Sapriadi	D3	Diploma Tahfidz	Guru Mapel	GTY
42	Nurkumalawati, S. S.	S1	Sastra Arab	Guru Mapel	GTY
43	Nila Fadilah Hasbi, SE.	S1	Ekonomi Syariah	Guru Mapel	GTY

44	Nur Azmina, S. Pd. I	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
45	Drs. Siwan Rifai	S1	Akidah Filsafat	Guru Mapel		GTY
46	Sularha, S. Pd. I.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
47	Dian Furgani, S. Pd.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
48	Ernawati Bahae, S. Pd. I.	S1	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel		GTY
49	Hatika Suminah, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Guru Mapel		GTY
50	M. Abid Ideawan, S. Ag., M. Pd.	S2	Pendidikan Agama Islam	Ka. Usaha	Tata	GTY
51	Ummul Muslikhum, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Staf Usaha	Tata	GTY
52	Muh. Muchlis Tegorejo	SMA	SMA	Staf Usaha	Tata	GTY
53	Sufianti, S. Pd.	S1	Bahasa Inggris	Staf Adm.		GTY
54	Rahmania Waje, S. Ag.	S1	Pendidikan Agama Islam	Staf Adm.		GTY

Sumber Data : Dokumentasi SMP Datok Sulaiman Palopo

Pedoman Wawancara

Lokasi Penelitian : SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Semester : Genap

Jenis Wawancara : Wawancara Semi Tersruktur

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Informan :

Lokasi :

Tanggal :

- 1) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka yang diterapkan di SMP Datok Suliman Putri Palopo?
- 2) Apakah ada persiapan sebelum kurikulum merdeka diterapkan di sekolah ini?
- 3) Bagaimana struktur modul pembelajaran pada kurikulum merdeka?
- 4) Apakah ada kekurangan sarana dan prasarana dalam mendukung berjalannya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
- 5) Apakah sekolah membebaskan Bapak/Ibu untuk membuat modul ajar?
- 6) Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam menyusun modul bahan ajar?
- 7) Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan kurikulum merdeka?

LEMBAR VALIDASI

Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Nama Validator ^{DR.} : Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

Tanggal Pengisian : 03 Juli 2024

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak terhadap Pengembangan Produk Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.

B. Petunjuk

- Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup Baik
 1 = Kurang Baik
- Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Penilaian Tampilan Cover	1. Penataan unsur tata letak cover menarik				✓	
	2. Kejelasan tulisan dengan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai				✓	
	3. Tampilan gambar dan warna cover menarik perhatian				✓	
Penilaian Tampilan Isi Modul	4. Ukuran dan bentuk <i>font</i> tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca				✓	
	5. Tampilan warna pada Modul Ajar sudah sesuai dan serasi sehingga menarik untuk dilihat				✓	
	6. Bahasa yang digunakan dalam Modul Ajar sederhana dan mudah dipahami				✓	
	7. Petunjuk penggunaan Modul Ajar sesuai dan mudah dipahami				✓	

	8. Penataan unsur tata letak pada setiap komponen Modul Ajar menarik					✓	✓
Penilaian Materi	9. Materi pada Modul Ajar relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa					✓	
	10. Modul Ajar sesuai dengan materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan					✓	
	11. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam Modul Ajar sesuai dengan materi Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan					✓	

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 26 juni 2024
Validator

Dr. (Makmer, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI

Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo

Nama Validator : Etty Ristiana Anggraeni, S.Pd., M.Pd

Tanggal Pengisian : 12 Juli 2024

A. Tujuan

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terhadap pengembangan modul ajar berdasarkan dari pihak ahli media.
2. Informasi mengenai pengembangan modul ajar ini diterapkan pada tiga aspek penilaian, berupa kelayakan desain, komponen kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional dan kualitas teknis.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran dengan isi modul				✓
	2. Kesesuaian ukuran modul dengan ISO				✓
Desain Sampul (Cover) Modul	3. Penampilan unsur tata letak pada cover secara keseluruhan konsisten				✓
	4. Warna, tata letak cover memperjelas fungsi modul			✓	
	5. Warna judul modul pada cover kontras dengan warna latar				✓
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf di cover modul				✓
	7. Ilustrasi cover modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek			✓	
Desain Modul	8. Karakteristik modul dari segi bentuk, ukuran pada cover sesuai dengan realita				✓
	9. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman				✓

	10. Penggunaan spasi antar baris susunan teks				✓
	11. Penggunaan variasi huruf (bold italic, all small capital) tidak berlebihan			✓	
	12. Lebar susunan teks normal				✓
	13. Pemisah antar paragraf dalam modul jelas				✓
	14. Tidak banyak menggunakan jenis huruf				✓
	15. Kerapian dan kemenarikan desain modul				✓
	16. Kreatif dan dinamis			✓	

D. Komentar Umum dan Saran

Modul sudah bagus, bisa diujicobakan tanpa revisi

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon beri tanda (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bpk/Ibu.

Palopo, 6 Juli 2024

Validator II


(Ettv Ristiana Anggraeni, S.Pd., M.Pd)

Angket Respon Guru Pendidikan Agama Islam

“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”

Nama : Budi Jayanti

Tanggal Pengisian : 19 Juli 2024

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Bapak/Ibu yang telah disediakan
2. Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Tampilan cover modul secara umum menarik					✓
2	Tampilan warna pada modul ajar tidak membosankan					✓
3	Petunjuk yang diberikan dalam modul ajar sangat jelas					✓
4	Bahan bacaan dalam modul ajar mudah dipahami					✓
5	Bentuk font dalam modul ajar mudah dibaca					✓
6	Modul ajar berbasis kurikulum merdeka membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran PAI					✓
7	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami					✓
8	Kegiatan pembelajaran menggunakan modul ajar tidak membosankan					✓

9	Ukuran huruf yang digunakan dalam modul ajar mudah dibaca					✓
---	---	--	--	--	--	---

Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kelebihan Modul Ajar tersebut?

.....

2. Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kekurangan Modul Ajar tersebut?

.....

Saran dan Komentar

.....

Palopo, 16 juli 2024

Guru PAI

Budi Jayanti
 (..Budi Jayanti..)

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”

Observer : Budi Jayanti, M.H

Provesi : Guru PAI

Kelas : 8D

Pertemuan ke- : 1 (satu)

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memantau kegiatan pembelajaran atas terlaksana atau tidaknya modul ajar saat diimplementasikan di dalam kelas. Observer membantu memberikan masukan untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”. Observer memberikan tanda centang (√) pada kolom, jika peneliti melakukan tahapan pembelajaran di setiap kegiatan!

No	Kegiatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
	b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pelajaran.	✓	
	c. Guru mengecek kehadiran dan perkenalan singkat di awal pertemuan.	✓	
	d. Guru menjelaskan manfaat penguasaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.	✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓	
2	Kegiatan Inti		
	1. Orientasi Masalah		

a. Guru bertanya tentang bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓	
b. Guru memulai dengan memutar video mengenai bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> yang discan pada QR code yang ada pada halaman 6 Buku Pendidikan Agama Islam dan <i>Budi Pekerti</i> Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.		✓
c. Guru bertanya kepada peserta didik adakah bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> dan minta disebutkan bacaannya.	✓	
d. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.	✓	
e. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan bimbingan dari tutor sebaya.	✓	
2. Mengorganisasi Peserta Didik		
a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling bekerjasama membahas hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓	
b. Peserta didik bersama-sama melaksanakan kegiatan 1.1. pada halaman 7 Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga, yaitu mencari bacaan yang mengandung <i>lam jalalah dan ra</i> dalam Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.	✓	
3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok		
a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik/ kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.	✓	
b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/ kelompok tentang apa yang sudah dicapai.	✓	
c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/ kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari bacaan yang mengandung <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓	
4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/ kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.	✓	
b. Peserta didik/ kelompok lain dimintaanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.	✓	
c. Guru meminta perwakilan peserta didik/ kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.	✓	
d. Peserta didik/ kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.	✓	

	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/ kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓	
	b. Guru memberikan penguatan dalam menentukan bacaan yang mengandung <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓	
	c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.	✓	
3	Penutup		
	a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .	✓	
	b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mencari bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> lebih banyak lagi di Al-Qur'an.		✓
	c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.	✓	

Saran dan Komentar

.....

Palopo, 16 juli 2024

Observer

(..Budi Setyanti, M.H.)

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”

Observer : Buwi Jayanti, M.H

Provesi : Guru PAI

Kelas : 8D

Pertemuan Ke- : 2 (Dua)

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memantau kegiatan pembelajaran atas terlaksana atau tidaknya modul ajar saat diimplementasikan di dalam kelas. Observer membantu memberikan masukan untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”. Observer memberikan tanda centang (✓) pada kolom, jika peneliti melakukan tahapan pembelajar di setiap kegiatan!

No	Kegiatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
	b. Guru mempersilahkan perwakilan kelas untuk memimpin doa.	✓	
	c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	✓	
	d. Guru memberikan apersepsi surat-surat di Al-qur'an	✓	
	e. Guru memberikan manfaat membaca dan menulis Al-qur'an serta menghafalkannya.	✓	

	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
2	Kegiatan Inti		
	1. Orientasi Masalah		
	a. Guru bertanya tentang apa saja keuntungan bagi orang yang merawat lingkungan hari ini untuk kehidupan yang lebih baik besok seperti yang tercantum pada "Nasihat" pada halaman 3 Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT.Penerbit Erlangga.		✓
	b. Guru memulai dengan membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13. (ketiga ayat tersebut ditampilkan secara bergantian) bersama-sama dengan menunjuk peserta didik yang mahir membaca Al-qur'an untuk memandunya, peserta didik membaca berulang-ulang hingga bacaan semuanya benar.	✓	
	c. Peserta didik diminta berkelompok dengan dibimbing tutor sebaya yang sudah dipersiapkan bimbingan membaca, menulis dan menghafal oleh guru sebelumnya, masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.	✓	
	d. Peserta didik diminta mengikuti bimbingan membaca dan menulis dari tutor sebaya.	✓	
	2. Mengorganisasi Peserta Didik		
	a. Peserta didik yang telah dikelompokkan saling menyimak bacaan temannya dan membenarkan bacaan yang salah.	✓	
	b. Peserta didik bersama-sama berusaha semua anggota kelompoknya telah membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 dengan baik dan benar.	✓	
	3. Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok		

	a. Guru berkeliling untuk melihat proses menulis bimbingan tutor sebaya terhadap peserta didik.	✓	
	b. Guru melihat tulisan peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.	✓	
	c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menulis.	✓	
	4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		
	a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil bacaan anggota kelompoknya.		✓
	b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.		✓
	c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil tulisan anggota kelompoknya.		✓
	d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.		✓
	5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
	a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil bacaan dan tulisannya dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.		✓
	b. Guru memberikan penguatan/ trik menghafal apabila ada peserta didik yang berniat menghafalkannya.		✓
	c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.		✓
3	Penutup		

	a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu membaca dan menulis Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.	✓	
	b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan memahami Contoh Soal dan Pembahasan (AKM) dari Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 4-5.	✓	
	c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.	✓	

Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

Palopo, 30 juli 2024

Observer


 (... Budi Jayanti, M.H.)

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”

Observer : Budi Jayanti, M.H

Provesi : Guru PAI

Kelas : 8 D

Pertemuan ke- : 3 (Tiga)

Petunjuk Pengisian Angket

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memantau kegiatan pembelajaran atas terlaksana atau tidaknya modul ajar saat diimplementasikan di dalam kelas. Observer membantu memberikan masukan untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo”. Observer memberikan tanda centang (✓) pada kolom, jika peneliti melakukan tahapan pembelajaran di setiap kegiatan!

No	Kegiatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
	b. Perwakilan peserta didik memimpin doa memulai pelajaran.	✓	
	c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	✓	
	d. Guru memberikan apresiasi keberadaan Al-Qur'an dan hadis.		✓
	e. Guru memberikan manfaat memahami isi kandungan Al-Qur'an.		✓
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pelestarian alam dan lingkungan Q.S. Ar-Rum/30:41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.	✓	
2	Kegiatan Inti		

1. Orientasi Masalah		
a. Guru bertanya tentang setiap tanaman yang ditanam mendatangkan kebaikan dan manfaat bagi makhluk hidup oleh karenanya menanam pohon dinilai sebagai sedekah yang tercantum pada "Nasihat" pada halaman 12 Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga.	✓	
b. Guru memulai dengan meminta peserta didik membaca Q.S.Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13 serta terjemahannya.	✓	
c. Peserta didik diminta berkelompok masing-masing kelompok berjumlah 5 orang dan melakukan kegiatan 1.4. pada halaman 13 Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> SMP Kelas VIII Penerbit Erlangga.	✓	
2. Mengorganisasi Peserta Didik		
a. Peserta didik yang dikelompokkan saling berdiskusi tentang pelestarian alam dan lingkungan serta isi kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.	✓	
b. Peserta didik bersama-sama merumuskan pengertian pelestarian alam dan lingkungan serta isi kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.	✓	
c. Peserta didik berdiskusi tentang soal model AKM pada halaman 20 Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.	✓	
3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok		
a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi peserta didik.	✓	
b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah dicapai.	✓	
c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam merumuskan hasil diskusi.	✓	
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
a. Guru meminta dengan suka rela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.	✓	
b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.	✓	
c. Guru meminta perwakilan peserta didik/kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok lainnya.	✓	
d. Peserta didik/kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen apa yang dipresentasikan.	✓	

	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusinya dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.	✓	
	b. Guru memberikan penguatan apabila ada peserta didik yang membutuhkannya.	✓	
	c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.		✓
3	Penutup		
	a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan pada kolom refleksi halaman 22 Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga.	✓	
	b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan Latihan Soal Akhir Bab dari Buku <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i> Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 16-19.	✓	
	c. Guru mengkonfirmasi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.	✓	

Saran dan Komentar

.....
.....
.....

Palopo, 10 Agustus 2024

Observer


(...Budi Jayanti, S. M. H....)

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO"

Nama : Fitri

Kelas : 8.D

Petunjuk Pengisian Angket:

- Melafazkan "basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
- Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
- Berilah tanda (V) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
- Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
- Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
- Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada-ngada.
- Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk belajar Modul Ajar		✓			
2	Tampilan cover Modul secara umum menarik				✓	
3	Menurut saya tampilan warna pada Modul Ajar tidak membosankan					✓
4	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Ajar sangat jelas					✓
5	Bahan bacaan dalam Modul Ajar mudah dipahami				✓	
6	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami					✓
7	Bentuk font tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca					✓
8	Ukuran huruf yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dibaca				✓	
9	Modul ajar berbasis kurikulum merdeka membuat saya antusias mengikuti pembelajaran PAI				✓	
10	Kegiatan pembelajaran menggunakan Modul Ajar tidak membosankan				✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO"

Nama : *Qayla Salsabila*

Kelas : *8-D*

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Melafazkan "basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda (v) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
4. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada-ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk belajar Modul Ajar			✓		
2	Tampilan cover Modul secara umum menarik			✓		
3	Menurut saya tampilan warna pada Modul Ajar tidak membosankan		✓		✓	
4	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Ajar sangat jelas				✓	
5	Bahan bacaan dalam Modul Ajar mudah dipahami				✓	
6	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami					✓
7	Bentuk font tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca				✓	
8	Ukuran huruf yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dibaca					✓
9	Modul ajar berbasis kurikulum merdeka membuat saya antusias mengikuti pembelajaran PAI				✓	
10	Kegiatan pembelajaran menggunakan Modul Ajar tidak membosankan				✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO"

Nama : *Aprianti Hapid*

Kelas : *8. D*

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Melafazkan "basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda (v) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
4. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada-ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk belajar Modul Ajar				/	
2	Tampilan cover Modul secara umum menarik			/		
3	Menurut saya tampilan warna pada Modul Ajar tidak membosankan					/
4	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Ajar sangat jelas					/
5	Bahan bacaan dalam Modul Ajar mudah dipahami					/
6	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami				/	
7	Bentuk font tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca					/
8	Ukuran huruf yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dibaca					/
9	Modul ajar berbasisi kurikulum merdeka membuat saya antusias mengikuti pembelajaran PAI			/		
10	Kegiatan pembelajaran menggunakan Modul Ajar tidak membosankan				/	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO"

Nama : *Asyla Asri Sibada*

Kelas : *8.DC*

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Melafazkan "basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda (v) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
4. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada-ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk belajar Modul Ajar				✓	
2	Tampilan cover Modul secara umum menarik					✓
3	Menurut saya tampilan warna pada Modul Ajar tidak membosankan					✓
4	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Ajar sangat jelas					✓
5	Bahan bacaan dalam Modul Ajar mudah dipahami				✓	
6	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami				✓	✓
7	Bentuk font tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca				✗	✓
8	Ukuran huruf yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dibaca				✓	
9	Modul ajar berbasis kurikulum merdeka membuat saya antusias mengikuti pembelajaran PAI					✓
10	Kegiatan pembelajaran menggunakan Modul Ajar tidak membosankan				✓	

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

**"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI
PALOPO"**

Nama : Aira rahma

Kelas : 8.C

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Melafazkan "basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda (v) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
4. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada-ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk belajar Modul Ajar					✓
2	Tampilan cover Modul secara umum menarik				✓	
3	Menurut saya tampilan warna pada Modul Ajar tidak membosankan					✓
4	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Ajar sangat jelas				✓	
5	Bahan bacaan dalam Modul Ajar mudah dipahami				✓	
6	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami			✓		
7	Bentuk font tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca					✓
8	Ukuran huruf yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dibaca					✓
9	Modul ajar berbasis kurikulum merdeka membuat saya antusias mengikuti pembelajaran PAI			✓		
10	Kegiatan pembelajaran menggunakan Modul Ajar tidak membosankan			✓		

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

"PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO"

Nama : NAILA SYAFIKA

Kelas : 8.C

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Melafazkan "basmalah" terlebih dahulu dan dipahami dengan baik pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan tepat.
3. Berilah tanda (v) pada pilihan jawaban yang tersedia yaitu:
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
KS : Kurang Setuju
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
4. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo.
5. Jawaban adik-adik tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah dan tidak ada kaitannya.
6. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, peneliti berharap jawaban yang objektif. Jujur dan tidak mengada-ngada.
7. Atas kesediaan waktunya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Gambar pada cover membuat saya tertarik untuk belajar Modul Ajar					✓
2	Tampilan cover Modul secara umum menarik				✓	
3	Menurut saya tampilan warna pada Modul Ajar tidak membosankan					✓
4	Petunjuk yang diberikan dalam Modul Ajar sangat jelas				✓	
5	Bahan bacaan dalam Modul Ajar mudah dipahami				✓	
6	Bahasa yang digunakan pada modul ajar mudah dipahami				✓	
7	Bentuk font tulisan dalam Modul Ajar mudah dibaca				✓	
8	Ukuran huruf yang digunakan dalam Modul Ajar mudah dibaca					✓
9	Modul ajar berbasis kurikulum merdeka membuat saya antusias mengikuti pembelajaran PAI					✓
10	Kegiatan pembelajaran menggunakan Modul Ajar tidak membosankan				✓	



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B- 1065 /In.19/FTIK/HM.01/5/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 7 Mei 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Nurhapisah
NIM : 18 0201 0113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Duabelas)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok
Sulaiman Bagian Putri Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak berkenan
memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-1150 /In.19/FTIK/HM.0115/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 16 Mei 2024

Yth. Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman
Bagian Putri Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Nurhapisah
NIM : 18 0201 0113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Duabelas)
Tahun Akademik : 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul;
"Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Muatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0387/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURHAPISAH
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Lambatu, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 18 0201 0113

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI
PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Mei 2024 s.d. 16 Agustus 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Mei 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapotres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP DATOK SULAIMAN PALOPO**

*Bagian Putra: Jl. DR. Ratulangi No. 16, Kota Palopo
Bagian Putri: Jl. Puang H. Daud No. 5, Kota Palopo*



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 281/SMP-DS/PLP/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Pesantren Datok Sulaiman Palopo menerangkan :

Nama : **NURHAPISAH**
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / FTIK
Alamat : Jl. Agatis Balandai, Kota Palopo
Telepon/Hp : 0822 7109 2390

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 16 Mei 2024 s/d. 1 Juni 2024. Dengan judul Skripsi **“PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP DATOK SULAIMAN BAGIAN PUTRI PALOPO”**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 16 Agustus 2024

Kepala Sekolah,



MUHTARUL HADI, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 19730403 200701 1 029

Wawancara dengan salahsatu guru pendidikan agama Islam



Kegiatan saat melakukan proses pembelajaran



Mengerjakan Tugas Kelompok



Menjelaskan cara pengisian angket



Foto Bersama Salahsatu Guru PAI kelas VIII SMP Datok Sulaiman Putri Palopo



foto Bersama siswa Kelas VIII C



Foto bersama siswa Kelas VIIID



RIWAYAT HIDUP



Nurhapisah, Lahir di Lambatu pada tanggal 20 Februari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Haderawi dan ibu bernama Juhesiah. Penulis dibesarkan di Desa Ranteangin, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Ranteangin. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 279 Ranteangin. Kemudian, ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Towuti hingga tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Pesantren Datok Sulaiman Putri Palopo mengambil jurusan IPS dan aktif di OSIS. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang diminati yaitu program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contak Person Penulis: nurhafizahaderawi@gmail.com